

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Abdullah, kata sekolah berasal dari bahasa latin yaitu *skhhole, scola, scolae* atau *skhola* yang berarti waktu luang atau waktu senggang. Sekolah merupakan kegiatan utama bagi anak dalam kegiatan -kegiatan diwaktu senggang yaitu bermain sebagai kegiatan mengisi waktu luang, menikmati masa kecil dan masa remaja (Wardani Gita Dwi & Lubis Havifah, 2021). Pelayanan Bimbingan dan Konseling adalah suatu usaha membantu siswa dalam mengembangkan kehidupan pribadi, sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Menurut Mulyadi Bimbingan dan Konseling merupakan bantuan yang diberikan oleh seseorang konselor kepada individu (klien) yang mengalami masalah baik pribadi, sosial, belajar, karier dengan harapan klien mampu membuat pilihan dalam menjalani hidupnya (Ari Dwiarwati dkk., 2020).

SMA Negeri 4 Jember adalah Lembaga Pendidikan formal yang berlokasi di Jalan Hayam Wuruk 145, Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. SMA Negeri 4 Jember adalah pilihan utama warga Kabupaten Jember sebagai Sekolah Menengah Atas dengan pencapaian akademik dan non akademik yang luar biasa serta memiliki akreditasi A. Salah satu diantaranya yaitu Juara 2 Duta Genre 2022 Kabupaten Jember dan Juara 3 Nasional Lomba Poster Festival Sastra 2021 Universitas Gadjah Mada.

Prpgram Bimbingan Konseling di SMA Negeri 4 Jember berperan sebagai saluran yang diberikan oleh sekolah dalam membantu mengatasi tantangan dan kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Kegiatan Bimbingan Konseling pada SMA Negeri 4 Jember dilakukan melalui beberapa metode, Guru BK memberikan bimbingan kepada siswa yang punya masalah atau melanggar aturan. Siswa yang butuh bantuan bisa berkonsultasi langsung ke guru BK. Guru BK akan mencatat masalahnya dan memberikan solusi. Sedangkan siswa yang melanggar aturan akan dipanggil untuk diinterogasi dan dicatat pelanggarannya oleh guru BK.

Guru BK akan memberikan tanggapan dan solusi terkait pemecahan

masalah siswa. Proses Bimbingan dan Konseling terhadap siswa yang melakukan pelanggaran Guru BK akan memanggil siswa yang bermasalah lalu siswa menghadap Guru BK. Guru BK mencatat data siswa yang melakukan pelanggaran serta melihat jenis pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Namun, terdapat permasalahan terkait dengan proses penanganan data dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 4 Jember, dimana data masih dicatat secara manual dalam buku catatan. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi agar siswa dapat mengajukan permintaan bimbingan secara elektronik, dan guru dapat mengakses data dengan lebih mudah dan efisien.

Berdasarkan penjelasan tersebut, SMA Negeri 4 Jember membutuhkan sebuah sistem informasi bimbingan konseling yang dapat memfasilitasi siswa dan guru BK dalam menyelenggarakan layanan bimbingan konseling serta mengelola berbagai data terkait, seperti data siswa, data orang tua atau wali, dan data bimbingan konseling. Sistem ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mengakses layanan bimbingan konseling. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengembangkan sebuah sistem informasi berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling Dengan Menambahkan Fitur Chat (Studi Kasus SMA Negeri 4 Jember)” yang dilengkapi dengan *Web Chat* untuk menyediakan layanan bimbingan konseling di luar jam sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling pada SMA Negeri 4 Jember, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sebuah sistem atau platform yang memungkinkan pelaksanaan pelayanan bimbingan konseling yang dapat dilakukan dimana saja?
2. Bagaimana membuat desain aplikasi Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling dalam melakukan pelayanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh siswa dan Guru BK di SMA Negeri 4 Jember dengan menambahkan fitur *Web Chat*?

3. Bagaimana membuat aplikasi Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling dalam melakukan pelayanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh siswa dan Guru BK di SMA Negeri 4 Jember dengan menambahkan fitur *Web Chat*?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ada pada perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling pada SMA Negeri 4 Jember, yaitu sebagai berikut :

1. Sistem dibangun dengan menggunakan *framework Laravel* berbasis website.
2. Sistem Informasi hanya dapat menjalankan proses pengolahan data yang mencakup informasi tentang siswa, orang tua atau wali, data bimbingan dan konseling, serta pencarian data siswa.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ada pada perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Bimbingan Konseling di SMA Negeri 4 Jember, yaitu sebagai berikut:

1. Membuat Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling diluar jam sekolah berbasis web dengan menggunakan fitur *Web Chat* oleh siswa di SMA Negeri 4 Jember.
2. Membuat desain Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling dalam proses pelayanan bimbingan oleh siswa di SMA Negeri 4 Jember berbasis web dengan menggunakan fitur *Web Chat*.
3. Membuat aplikasi Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling dalam proses pelayanan bimbingan oleh siswa di SMA Negeri 4 Jember berbasis web dengan menggunakan fitur *Web Chat* dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang ada pada perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Bimbingan Konseling di SMA Negeri 4 Jember, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Harapan penulis dalam manfaat dalam penelitian ini adalah dapat

menambah pengetahuan dan wawasan terkait pembuatan Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling dalam proses pelayanan bimbingan oleh siswa di SMA Negeri 4 Jember dan dapat membantun menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru BK.

2. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling yang dapat memudahkan siswa dan guru BK di SMA Negeri 4 Jember dalam melakukan pelayanan Bimbingan dan Konseling.

3. Bagi Institut Politeknik Negeri Jember

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan reputasi institusi Politeknik Negeri Jember sebagai penunjang kualitas media pengajaran dan pembelajaran.